



HUBUNGAN MINAT BACA DENGAN PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA SISWA FASE C SD NEGERI PACCINONGANG UNGGULAN KECAMATAN SOMBA OPU KABUPATEN GOWA

Nur Suci Riski Amalia,¹ Andi Paidi,² Sri Rahayu³

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar, Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

Email: riskiamalianursuci@gmail.com

Abstarct: This research was conducted with the aim of knowing the relationship between reading interest and Indonesian language learning achievement in Phase C students of SD Negeri Paccinongang Unggulan, Somba Opu District, Gowa Regency. This type of research uses a quantitative/correlation approach. The research method used is *ex post facto* which is reflected in the correlation coefficient. Data collection was carried out using a questionnaire (questionnaire) and documentation. Data processing techniques for data analysis using statistical tests, namely: descriptive statistical tests, normality tests and correlation tests between two variables using product moment correlation. The results showed 1) The reading interest of phase C students at SD Negeri Paccinongang Unggulan, Somba Opu District, Gowa Regency was included in the high criteria. This condition is because some students who like to read realize the importance of reading and the frequency of reading is included in the high criteria. 2) The Indonesian language learning achievement of Phase C students of SD Negeri Paccinongang Superior, Somba Opu District, Gowa Regency is included in the high criteria. Indonesian language learning achievement includes students' cognitive abilities taken from student report card scores in the Indonesian language subject in semester II of the 2022/2023 school year. 3) The r_{count} value is based on the results of research data analysis which is calculated using the product moment correlation formula, namely 0.550. When compared with r_{table} , the results obtained are $r_{\text{count}} > r_{\text{table}}$ with a significant level of 5% ($0.550 > 0.452$). Thus it can be concluded that there is a significant relationship between reading interest and Indonesian language learning achievement in Phase C students of SD Negeri Paccinongang Unggulan, Somba Opu District, Gowa Regency, which is in the medium category.

Keywords: Indonesian, interest in reading, learning achievement.

Abstrak: penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif/korelasi. Metode penelitian yang digunakan adalah *ex post facto* yang direfleksikan dalam koefisien korelasi. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner (angket) dan dokumentasi. Teknik pengolahan data analisis data menggunakan uji statistik, yaitu: uji statistik deskriptif, uji normalitas dan uji hubungan antara dua variabel menggunakan korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan 1) Minat baca siswa fase C SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa termasuk dalam kriteria tinggi. Kondisi ini dikarenakan beberapa siswa yang senang akan membaca, menyadari pentingnya membaca dan frekuensi membaca termasuk dalam kriteria tinggi. 2) Prestasi Belajar Bahasa Indonesia siswa fase C SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa termasuk dalam kriteria tinggi. Prestasi

belajar bahasa Indonesia mencakup kemampuan kognitif siswa yang diambil dari nilai rapor siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada semester II tahun pelajaran 2022/2023. 3) Nilai r_{hitung} berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dihitung menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu 0,550. Jika dibandingkan dengan r_{tabel} , maka didapatkan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% ($0,550 > 0,452$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yaitu signifikan antara minat baca dengan prestasi belajar bahasa Indonesia pada siswa fase C SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa yang berada dalam kategori sedang.

Kata kunci : Bahasa Indonesia, minat baca, prestasi belajar.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk membina dan mengembangkan pengetahuan dan kemampuan literasi dalam semua peristiwa komunikasi yang mendukung keberhasilan dalam pendidikan dan dunia kerja. Kemampuan berbahasa, sastra dan berpikir merupakan fondasi dari kemampuan literasi. Semua bidang kajian, bidang kehidupan, dan tujuan-tujuan sosial menggunakan kemampuan literasi. Literasi menjadi kemampuan sangat penting yang digunakan untuk bekerja dan belajar sepanjang hayat. Capaian pembelajaran bahasa Indonesia sesuai kurikulum merdeka tercantum dalam lampiran 1-4 Surat keputusan Kepala BSAKP kemdikbud No 008/H/KR/2022.

Capaian pembelajaran dalam kurikulum merdeka merupakan pembaruan dari kompetensi inti dan kompetensi dasar yang dirancang untuk menguatkan fokus pembelajaran terhadap pengembangan kompetensi. Dalam K13 dan kurikulum rasional yang terdahulu lainnya ditujukan untuk kompetensi sehingga kurikulum ini pun meneruskan upaya tersebut. Capaian pembelajaran setiap peserta didik tentu berbeda sesuai dengan jenjang atau tingkatannya, mulai dari PAUD, Pendidikan Dasar, Mengengah Pertama, dan Menengah Atas. Capaian pembelajaran dalam kurikulum merdeka merupakan belajar yang dimiliki oleh siswa dan harus diselesaikan setiap tahap. Kurikulum merdeka sendiri merupakan kurikulum yang

dirancang oleh Mendikbud Nadiem Makarim untuk mengatur kegiatan pembelajaran di sekolah yang bersifat *student centered learning* atau berpusat pada siswa. Kurikulum merdeka mengatur pembelajaran sesuai minat dan bakat anak dinilai lebih fleksibel dan berkonsentrasi untuk mengembangkan kemampuan atau kompetensi siswa.

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran literasi untuk berbagai tujuan berkomunikasi dalam konteks sosial budaya Indonesia. Kemampuan literasi dikembangkan ke dalam pembelajaran menyimak, membaca, dan memirsa, menulis, berbicara, dan mempresentasikan untuk berbagai tujuan berbasis genre yang terkait dengan penggunaan bahasa dalam kehidupan. Kemampuan literasi menjadi indikator kemajuan dan perkembangan anak-anak Indonesia. Mata pelajaran Bahasa Indonesia membina dan mengembangkan kepercayaan diri peserta didik sebagai komunikator, pemikir kritis-kreatif-imajinatif dan warga negara Indonesia yang menguasai literasi digital dan informasional.

Daeng Nurjamal, dkk. (2014: 4) pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membina anak-anak peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif dalam menjalani kehidupan. Jadi, suatu proses pendidikan dan pembelajaran dikatakan berhasil apabila para peserta didik beroleh perubahan ke arah yang lebih baik dalam penambahan pengetahuan, perubahan-penguasaan keterampilan, dan perubahan positif menuju pendewasaan sikap-perilaku.

Bahasan ini tidak akan berbicara tentang aspek pengetahuan dan sikap Bahasa-berbahasa dalam pengertian teoritis, melainkan hanya akan secara praktis-aplikatif membahas

seputar keterampilan berbahasa yang meliputi empat aspek keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut pada kenyataannya berkaitan erat satu sama lain. Artinya, aspek yang satu berhubungan erat dan memerlukan keterlibatan aspek yang lain, tidak bisa tidak. Karena hubungannya yang berkelindan alias sangat erat itulah, maka keempat aspek keterampilan berbahasa itu lazim disebut catur tunggal keterampilan berbahasa atau empat serangkai keterampilan berbahasa. Aspek yang satu dengan yang lainnya berkaitan erat, saling bergantung, saling berhubungan menentukan, tidak dapat dipisahkan.

Salah satu keterampilan berbahasa yang menarik untuk dikaji lebih jauh dalam suatu penelitian, yaitu terkait dengan keterampilan membaca. Keterampilan sangat berperan dalam meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan seseorang. Akan tetapi kondisi masyarakat di negara Indonesia tidak mendukung sepenuhnya keterampilan membaca, hal tersebut disimpulkan karena melihat keinginan minat baca masyarakat dikategorikan masih rendah.

tidak mendukung sepenuhnya keterampilan membaca, hal tersebut disimpulkan karena melihat keinginan minat baca masyarakat dikategorikan masih rendah.

Minat baca merupakan salah satu faktor pendukung untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Namun, pada kenyataannya, banyak anak yang belum sadar akan hal tersebut. Mereka cenderung lebih banyak menghabiskan waktu mereka untuk bermain, menonton TV dan hal-hal yang kurang penting lainnya.

Minat baca juga memiliki peranan penting dalam perkembangan bahasa dan kecerdasan anak. Oleh karena itu, dengan adanya minat baca akan mempermudah dalam mempelajari berbagai macam pelajaran serta memperluas wawasan. Siswa yang memiliki minat baca tinggi akan memiliki berbagai pengetahuan dan wawasan yang luas sehingga disinyalir akan berpengaruh dalam prestasi belajarnya di sekolah, sebaliknya siswa yang memiliki minat baca yang rendah, wawasannya kurang sehingga akan mempengaruhi prestasi belajarnya pula. Dampak dari kenyataan ini adalah lahirnya generasi yang memiliki prestasi rendah. Hal ini tentu sangat mengkhawatirkan pemerintah. Kemudian adapun faktor atau persoalan yang menjadikan kurangnya minat membaca siswa adalah kurangnya kesadaran akan manfaat membaca pada siswa, siswa kurang memiliki minat membaca dikarenakan keterbatasannya buku-buku pelajaran yang terdapat di sekolah tersebut utamanya buku bahasa Indonesia, peserta didik lebih cenderung bermain bersama teman sekelasnya ketika istirahat dibanding membaca buku di perpustakaan.

Berbicara mengenai minat baca, tidak terlepas dari pencapaian prestasi belajar. Prestasi belajar siswa dapat dijadikan tolak ukur menilai pendidikan disuatu sekolah berhasil atau tidak. Menurut Thorndike (Akbar, 2013) belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus yaitu segala sesuatu yang dapat merangsang terjadinya kegiatan belajar, seperti pikiran, perasaan, atau hal-hal lain yang dapat ditangkap melalui alat indera. Sedangkan respon adalah reaksi yang dimunculkan oleh siswa ketika belajar. Prestasi belajar menurut (Purwanto, 2013) mengungkapkan bahwa prestasi belajar sesuai dengan tujuan pendidikan.

Terkait dengan pencapaian dampak dari kondisi minat baca seseorang dalam tingkat pemahaman, maka peneliti tertarik melakukan observasi pada sebuah sekolah tepatnya di SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa pada bulan oktober 2022. Sekolah SD Negeri Paccinongang Unggulan peneliti jadikan sebagai objek penelitian, salah satunya karena berdasar informasi yang peneliti dapatkan bahwasanya sekolah tersebut sudah sekitar dua tahun lamanya menerapkan pembiasaan literasi pada siswa siswinya sebelum memulai proses belajar mengajar.

Prestasi belajar siswa-siswi sekolah tersebut termasuk dalam kategori sangat baik, sekolah tersebut juga dilengkapi dengan ruang perpustakaan yang memadai. Dan berdasar pada

wawancara terbatas dengan guru yang mengajar pada sekolah SD Negeri Paccinongang Unggulan didapatkan data awal bahwa jenjang kelas 5 dan kelas 6 lebih diarahkan dalam mengasah keterampilan berbahasa melalui kegiatan membaca, karena kegiatan membaca merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi siswa dalam memahami materi pelajaran khususnya bagi siswa fase C yang akan menghadapi ujian Nasional.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif/korelasional. Pada pendekatan ini data akan secara kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah disiapkan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian *Ex Post Facto*, seperti yang dikemukakan oleh Musfiqon (2012) yaitu suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan oleh peneliti. Dalam penelitian *ex-post facto* peneliti tidak memanipulasi keadaan variabel yang ada langsung mencari keberadaan hubungan dan tingkat hubungan variabel yang direfleksikan dalam koefisien korelasi. Jenis penelitian ini dipilih karena peneliti hanya akan menguji mengenai ada atau tidaknya hubungan antara minat baca buku (variabel X) dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia siswa (variabel Y).

Waktu dalam penelitian ini adalah semester genap 2022/2023.

Dalam penelitian kuantitatif perlu ditetapkan sejumlah populasi sebagai objek penelitian yang akan menjadi sumber data. Populasi menurut Sugiyono (2016: 117) adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Hal ini berarti bahwa populasi merupakan keseluruhan dari objek atau subjek yang diteliti dengan permasalahan penelitian. Populasi dalam sampel ini adalah siswa fase C SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa tahun ajaran 2022/2023.

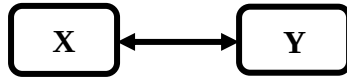
Teknik sampling yang digunakan yaitu teknik *Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2017: 82) bahwa, “*Random Sampling* adalah teknik yang sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa melihat dan memperhatikan kesamaan dan strata yang ada dalam populasi”.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini kelas V dengan jumlah 11 siswa dan kelas VI dengan jumlah 11 siswa. Setelah melalui pertimbangan-pertimbangan maka sampel yang terpilih yaitu kelas V dan VI SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Adapun pertimbangan sehingga kelas V dan VI dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu kelas V dan VI umumnya sudah memahami bahwa satu kata dapat memiliki lebih dari satu makna, dan sudah mampu mempelajari bahasa lain. Struktur kalimat juga menjadi lebih kompleks dan sudah ada kemampuan untuk mengelaborasi. Anak pada usia kelas V dan VI sudah memiliki keterampilan dalam percakapan serta keterampilan naratif yang lebih baik dibandingkan anak usia dini sebelumnya. Anak usia ini juga sudah mampu memahami adanya sebab akibat. Kemudian, anak pada usia ini juga dapat memperhatikan sesuatu dengan durasi yang lebih lama atau dapat terfokus pada satu hal dengan waktu yang lebih lama.

Tabel 1 : Jumlah Sampel Penelitian Siswa Fase C

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
V	5	6	11
IV	5	6	11

Desain penelitian merupakan cara yang dipilih dalam melakukan prosedur atau langkah-langkah penelitian. Penelitian ini menggunakan desain asosiatif dengan paradigma sederhana. Paradigma dalam hal ini diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti, adapun desain penelitian secara sederhana dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1 : Bagan Desain Peneliti

Ket:

X : Minat Baca;

Y: Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

X terhadap Y adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara minat baca dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia.

Pada bagian ini, akan dibahas mengenai bagaimana cara pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Adapun metode yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

Sugiyono (2013: 230) menyatakan bahwa “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan terhadap responden untuk dijawabnya”. Di dalam penelitian ini, akan menggunakan kuesioner (angket) tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Angket yang digunakan adalah tipe pilihan untuk memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban. Skala yang digunakan pada penelitian ini yaitu skala Likert dengan interval skala 1-4. Penelitian ini, skala yang digunakan adalah skala Likert. Sugiyono (2013: 173) mengemukakan bahwa:

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Lebih lanjut Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban setiap item yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negative, yang dapat berupa kata-kata sangat setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Jawaban dari setiap item tersebut untuk pernyataan positif dapat diberi skor, yaitu :

- 1) Sangat Setuju diberi skor 4
- 2) Setuju diberi skor 3
- 3) Tidak setuju diberi skor 2
- 4) Sangat tidak setuju diberi skor 1

Sedangkan jawaban dari setiap item untuk pernyataan negative dapat diberi skor, yaitu:

- 1) Sangat Setuju diberi skor 1
- 2) Setuju diberi skor 2
- 3) Tida setuju diberi skor 3
- 4) Sangat tidak setuju diberi skor 4

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan meneliti catatan-catatan atau dokumen yang sangat erat kaitannya dengan objek penelitian meliputi daftar

jumlah siswa baik laki-laki maupun perempuan, absensi siswa, prestasi belajar bahasa Indonesia, format skala minat baca, data sekolah dan dokumen lainnya.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah uji statistic, karena penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sehingga terdapat dua macam statistic yang digunakan, yaitu: Analisis Statistik Deskriptif, adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Tabel 2 : Kategori skor responden minat baca

Skor	Interpretasi
0%-20%	Sangat Rendah
21%-40%	Rendah

41%-60%	Sedang
61%-80%	Tinggi
81%-100%	Sangat Tinggi

Sumber SD Negeri Paccinongang Unggulan

Tabel 3 : Kategori Prestasi Belajar

Interval Nilai	Kategori Hasil Belajar
0-34	Sangat Rendah
35-54	Rendah
55-65	Sedang
66-84	Tinggi
85-100	Sangat Tinggi

Sumber SD Negeri Paccinongang Unggulan

Analisis Statistik Interferensial digunakan untuk rumusan masalah apakah terdapat hubungan antara minat baca buku dengan prestasi belajar pada siswa. Analisis statistik inferensial juga digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dengan uji Normalitas dan uji Regresi linear sederhana serta uji Linearitas. Serta pengujian hipotesis dengan bantuan SPSS (Statistical Packaged For Social Science) 24 for windows.

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

n	: Jumlah Responden	
$\sum XY$	: Jumlah nilai X dikali	dengan nilai Y
$\sum X$	: Jumlah nilai variabel X	
$\sum Y$	: Jumlah nilai variabel Y	$\sum X^2$: Jumlah kuadrat nilai X
$\sum Y^2$	: Jumlah kuadrat nilai Y	
$\sum X^2$	: Jumlah nilai X yang	dikuadratkan
$\sum Y^2$	: Jumlah nilai Y yang	dikuadratkan

HASIL dan PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner (angket) dengan jumlah 22 responden maka dapat diketahui hasil dari penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk dapat mengetahui hubungan minat baca dengan prestasi belajar bahasa indonesia

pada fase C yang dilaksanakan di sekolah SD Negeri Paccinonangang Unggulan Kecamatan Soba Opu Kabupaten Gowa dengan waktu penelitian kurang lebih selama 1 bulan dan dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2022/2023

**Tabel 4: Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Minat Baca	Prestasi Belajar
N		22	22
Normal Parameters ^{a,b}	mean	77.31	79.81
	Std. deviation	6.833	5.456
Most Extreme Differences	Absolute	118	150
	positif	085	084
	negative	-118	-150
Test Statistic		118	150
Asymo. Sig (2-tailed)		200 ^{c,d}	200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil bahwa data minat baca memiliki nilai signifikan 0,200^{c,d} dan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa memiliki nilai signifikan 0,200^{c,d}. Data dikatakan normal apabila nilai signifikan > 0,05. Jadi data, minat baca dan prestasi belajar dapat dikatakan normal sesuai hasil yang di dapatkan (0,200^{c,d} > 0,05 dan 0,200^{c,d} > 0,05).

		Minat Baca	Prestasi Belajar
Minat Baca	Pearson Correlation	1	452*
	Sig. (2-tailed)		035
	N	22	22
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	452*	1
	Sig. (2-tailed)	035	
	N	22	22

berdasarkan hasil output SPSS pada tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai rhitung dibandingkan dengan niali rtabel dengan taraf signifikansi 5%. Jika rhitung lebih besar dari rtabel maka H0 diterima dan H1 ditolak, namun jika rhitung lebih kecil dari rtabel maka H1 diterima dan H0 ditolak. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa besar hubungan antara variabel Minat Baca dengan Prestasi Belajar adalah 0,452 dan bertanda positif. Nilai rhitung tersebut dibandingkan dengan nilai rtabel (n=22) dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,432. Berdasarkan data tersebut diperoleh hasil bahwa rhitung lebih besar dari rtabel (0,452 > 0,432), maka H0 diterima dan H1 ditolak. Jadi ada hubungan antara minat baca dengan prestasi belajar siswa Fase C SD. Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

Saat ini minat baca masih menjadi pekerjaan rumah yang belum terselesaikan bagi bangsa Indonesia. Minat baca merupakan gambaran sifat dan ingin memiliki kecenderungan

tertentu. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa Rahim (Dalman, 2013: 141) minat adalah dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan. Untuk memupuk dan membimbing minat baca siswa, maka peran pendidikan baik guru, orang tua, maupun pendidik yang lain sangat menentukan karena berfungsi sebagai fasilitator sekaligus motivator. Selanjutnya diharapkan membaca bukan lagi menjadi beban berat, tetapi merupakan suatu kebutuhan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat dilihat skor minat baca siswa fase C SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa yang diperoleh dari 22 siswa yang dijadikan sebagai responden termasuk dalam kriteria tinggi. Kondisi ini dikarenakan siswa tidak lepas dari kebiasaan positif yang dilakukan dalam kesehariannya untuk mendukung proses belajarnya. Salah satu kebiasaan yang positif itu adalah membaca. Untuk itu perlu dipertahankan dan ditingkatkan agar dapat menghasilkan prestasi yang lebih baik lagi. Kemudian, beberapa siswa yang senang akan membaca, menyadari pentingnya membaca dan frekuensi membaca termasuk dalam kategori tinggi.

Hal tersebut sesuai dengan indikator minat baca menurut Dalman (2014: 145), yaitu frekuensi dan kuantitas membaca dan kuantitas sumber bacaannya, serta indikator dari Sudarsana dan Bastiano (2010: 427) yaitu 1) kesenangan membaca; 2) kesadaran akan manfaat membaca; 3) frekuensi membaca; dan 4) jumlah buku yang pernah dibaca. Indikator-indikator tersebut digunakan sebagai patokan minimal untuk mengukur tingkat minat baca seseorang. Selain itu, minat baca yang tinggi tersebut juga dimotivasi oleh berbagai faktor lainnya, seperti dukungan lingkungan, baik dari orang tua maupun guru, serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung minat baca mereka.

Prestasi belajar bahasa Indonesia siswa fase C SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa berdasarkan hasil penelitian termasuk dalam kriteria tinggi. Kondisi ini didukung oleh faktor minat baca siswa yang tinggi. Dalam penelitian ini, minat baca meliputi indikator kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca dan frekuensi membaca. Kemudian didalam mendukung prestasi belajar siswa disekolah SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa diterapkan juga kegiatan literasi setiap hari dengan waktu 15 menit sebelum pelajaran dimulai. Kunjungan perpustakaan wajib setiap hari Rabu yang memiliki tujuan yaitu agar anak terbiasa membaca, dan mampu yakin bahwa semakin banyak membaca maka semakin luas wawasan yang dimiliki. Selain itu siswa juga perlu diberikan waktu untuk membaca buku-buku seperti dongeng bebas atau tentang hal lainnya agar siswa juga merasa senang didalam membaca. Prestasi belajar bahasa Indonesia mencakup kemampuan kognitif siswa yang diambil dari nilai raport siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada semester II tahun pelajaran 2022/2023.

Setelah dihitung menggunakan analisis korelasi, hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara minat baca dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa fase C SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa yang berada dalam kategori sedang

UCAPAN TERIMA KASIH

Penghargaan tertinggi dan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Bapak Patahuddin, yang telah mengorbankan tenaga dan pikirannya untuk mengasuh dan mendidik, berjuang, berdoa, membiayai serta memotivasi penulis untuk terus belajar dan menuntut ilmu pengetahuan, saudara-saudara beserta keluarga yang senantiasa memberikan doa dan restunya sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sarjana. Penulis mengucapkan banyak terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Zainal. 2013. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Tingkat Pendapatan Otang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 100 Dare Bunga-Bungae Kabupaten Soppeng*. Skripsi. Makassar. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
- Kemdikbud. 2022. *Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai Kurikulum Merdeka*. Lampiran 1-4 Surat Keputusan Kepala/BSAKP.
- Nurjamal, Daeng. 2014. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahim, Rahman, A. 2009. *Bina Bahasa*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.